

HASIL PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA VIDEO LEARNING MULTIMEDIA TENTANG
MENARCHE TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
SISWI KELAS V DALAM KESIAPAN
MENGHADAPI MENARCHE**

*The Effect Of Multimedia Video Learning Media About Menarche
On The Knoeledge And Attitudes Of 5th Grade Students
In The Radiness To Menarche*

SITTI UMRAH



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

HASIL PENELITIAN

**PENGARUH MEDIA VIDEO LEARNING MULTIMEDIA TENTANG MENARCHE
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
SISWI KELAS V DALAM KESIAPAN
MENGHADAPI MENARCHE**

**The Effect Of Multimedia Video Learning Media About Menarche
On The Knoeledge And Attitudes Of 5th Grade Students
In The Radiness To Menarche**

SITTI UMRAH

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

TESIS

PENGARUH VIEDO LEARNING MULTIMEDIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS V DALAM KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE

Disusun dan diajukan oleh

SITTI UMRAH

Nomor Pokok P102181029

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 10 Agustus 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Penasihat,

Dr. dr. Sri Ramadany, M. Kes
Ketua

Dr. Muhammad Tamar, M. Psi
Anggota

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Kebidanan,

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)



Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,

Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sitti Umrah

Nomor Induk Mahasiswa :P102181029

Program Studi : Magister ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan Dr. dr. Sri Ramadany, M. Kes dan Dr. Muhammad Tamar, M. Psi M. Psi dan tim penguji (Prof. Dr. dr. Wardihan Sinrang, MS.,Sp. And, Dr. dr. Burhanuddin MS dan Dr. dr. Ertyn Limoa, Ph.D, Sp.KJ), bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari usulan tesis ini dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Agustus 2020

Yang menyatakan


Sitti Umrah

PRAKATA

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah subhana wa ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu kebidanan di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Semoga salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah shallallahu' alaihi wasallam sebagai suri teldan bagi kita.

Penyusunan hasilpenelitian ini merupakan inovasi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja khususnya remaja putri. Pendidikan kesehatan diberikan melalui suatu media edukasi yakni media video learning multimedia dengan harapan dapat lebih mengoptimalkan pemberian pendidikan kesehatan terhadap remaja.

Banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam rangka penyusunan hasil pemelitan ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hasilpenelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada **Dr.dr. Sri Ramadhany, M.Kes** selaku Ketua Komisi Penasehat Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan serta **Dr.Muhammad Tamar, M.Psi** selaku Sekertaris Komisi Penasehat Tesis tang telah meluangkan waktu, sumbangsi pemikiran dan arahan dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua peneliti, Ayahanda **Darwis Abu** dan Ibunda **Hasni** serta saudara – saudara saya

yang tidak pernah letih mendoakan, memberi motivasi dan support dalam segala hal hingga penyelesaian studi.

Pada kesempatan ini pula, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.dr.Dwi Aries Tina Pulubuhu, Ma., Selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Jamaluddin Jompa selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddi Makassar.
3. Dr.dr. Sharvianti Arifuddin, Sp, OG(K) selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dewan Penguji Guru besar Prof. Dr. dr.Andi wardihan Sinrang, MS., dr. Erlyn Limoa, Pd.D dan Dr.dr.Burhanuddin Bahar, MS.
5. Kepala Sekolah SD Inpres Tamalanrea I dan Kepala Kepala Sekolah SD Inpres tamalanrea IV yang telah memberikan izin tempat penelitian.
6. Segenap dosen dan staff Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan stud.
7. Adik-adik siswi kelas V Sekolah SD Inpres Tamalanrea I dan SD Inpres Tamalanrea IV yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan VIII mahasiswa Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddi Makassar yang telah sama-sama berjuang menempuh pendidikan dan saling memotivasi satu sama lain. Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang namanya tidak tercantum tetapi banyak membantu hingga peneliti menyelesaikan hasil penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat keberkahan dan balasan dari Allah Subhana Wa Ta'ala.

Aamiin Yaa Robbal Alaamiin.

Makassar, Agustus 2020

Sitti Umrah

ABSTRAK

SITTI UMRAH. *Pengaruh Media Video Learning Multimedia Tentang Menarche terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas V dalam Kesiapan Menghadapi Menarche* (dibimbing oleh Sri Ramadhany dan Muhammad Tamar).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh media video learning multimedia terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V dalam kesiapan menghadapi menarche.

Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel yang dipilih secara purposif sampling. Intervensi diberikan sebanyak dua kali. Penelitian dilakukan di SD Inpes Tamalanrea I dan SD Inpres tamalanrea IV pada bulan Februari 2020. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dengan menggunakan kuisioner. Data tersebut dianalisis dengan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Berdasarkan uji statistik menunjukkan p-value yang didapatkan pada variabel pengetahuan dan sikap baik kelompok control maupun kelompok intervensi p-value < 0.05 namun perubahan signifikan cenderung pada kelompok intervensi. Ada perbedaan pengetahuan dan sikap pre dan post pada kelompok control dengan metode ceramah dan kelompok intervensi dengan media video *learning* multimedia. Media video learning multimedia efektif dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi karena mampu meningkatkan daya tangkap siswi dalam memahami pembelajaran.

Kata kunci: Video Learning Multimedia, Pengetahuan, Sikap, Menarche



ABSTRACT

SITTI UMRAH. *The Effect of Multimedia Video Learning About Menarche on the Knowledge and Attitude of Grade V Students in Readiness to Face Menarche* (supervised by **Sri Ramadhany** and **Muhammad Tamar**)

The aim of this research is to determine the effect of multimedia video learning about menarche on the knowledge and attitude of grade V students in readiness to face menarche.

This research was a quasi-experimental study with non-equivalent control group design. The sample was selected using purposive sampling technique. The intervention was given two times. The research was conducted in Primary School of Inpress Tamalanrea I and Primary School of Inpres Tamalanrea IV in February 2020. The data were obtained through pre-test and post-test using questionnaire. They were analyzed with statistic test using Wilcoxon test.

The results of the statistic test indicate that the p-value obtained from the students' knowledge and attitude variable in control group and intervention group is < 0.05 but the significant change is more likely in intervention group.

Key words: video learning, multimedia, knowledge, attitude, menarche



DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PRAKATA.....	III
ABSTRAK.....	IV
ABSTRA.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kerangka Teori.....	7
E. Kerangka Konsep.....	8
F. Hipotesis.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II METODELOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Analisa Data.....	17
F. Prosedur Penelitian.....	17
G. Alur Penelitian.....	18
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Karakteristik Responden.....	19
B. Analisa Variabel Penelitian.....	20
C. Analisa Bivariat.....	22
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden.....	23
B. Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Learning Multimedia.....	25
C. Gambaran Sikap Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Learning Multimedia.....	29
D. Pengaruh Media Video learning Multimedia terhadap pengetahuan	

dan Sikap Siswi kelas V dalam kesiapan menghadapi menarche.....	31
E.Keterbatasan Penelitian	33
BAB VI KESIMPULAN	
A.Kesimpulan	34
B.Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penentuan jumlah sampel Isaac & Miscael	16
Tabel 3.1 Distribusi karakteristik responden pada kelompok control dan kelompok intervensi di SD Inpres Tamalanrea I dan SD Tamalanrea IV Kota Makassar.....	19
Tabel 3.2 Distribusi Variabel Penelitian pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di SD Inpres Tamalanrea I dan SD Tamalanrea IV Kota Makassar.....	20
Tabel 3.3 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Pre dan Post pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di SD Inpres Tamalanrea I dan SD Tamalanrea IV Kota Makassar	21
Tabel 3.4 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Kontrol dan Intervensi di SD Inpres Tamalanrea I dan SD Tamalanrea IV Kota Makassar.....	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	7
Gambar 1.2 Kerangka Konsep.....	8
Gambar 2.2 Alur Penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Kepada Orang Tua / Wali Responden Penelitian

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Orang Tua Wali / Responden

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

Lampiran 4 : Surat Izin Pengambilan Data Sekunder

Lampiran 5 : Persetujuan Etik

Lampiran 6 : Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 8 : Master Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Statistik

Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 : Curriculum Vitae

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang / Singkatan	Arti dan Keterangan
RI	Republik Indonesia
KRR	Kesehatan Reproduksi Remaja
SDKI	survey Demografi dan Kesehatan Indonesia
WHO	World Health Organization
SD	Sekolah Dasar
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
DEPKES	Departemen Kesehatan
VLM	Video Learning Multimedia
INPRES	Indtruksi Presiden
SPSS	Statistical Package for the Social Science
KESPRO	Kesehatan Reproduksi
Riskedas	Riset Kesehatan Dasar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Di dunia diperkirakan jumlah kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Menurut WHO dalam Eny (2012), remaja adalah periode usia antara 10 sampai 19 tahun. Sedangkan menurut The health Resource Administration Guidelines Amerika Serikat, rentang usia remaja adalah 11-12 tahun (Eny, 2012).

Pada kesehatan reproduksi Remaja (KRR) sebagai bagian dari kegiatan Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, dari sejumlah 19.399 responden dewasa muda yang diwawancarai, 10.980 adalah pria dan 8.419 adalah wanita 66% dari remaja yang berumur 15-19 tahun dan sisanya (34%) berumur 20-24 tahun. Dari semua responden remaja wanita umur 15-24 tahun sangat sedikit yang belum pernah mendapatkan haid (0.3%). 29% remaja wanita mendapat haid pertama kali saat mereka berumur 13 tahun, dan 24% remaja wanita sudah mendapat haid pertama ada umur 14 tahun. Hampir separuh remaja wanita membahas mengenai haid dengan teman sebelum mereka mendapatkan haid pertama.(SDKI, 2012)

Menurut Kartono (2010) dalam Primastuti Widyaningrum (2012), remaja putri yang mempunyai kecendrungan nerotis dalam usia pubertas, banyak mengalami konflik batin dari datangnya menstruasi pertama yang dapat menimbulkan beberapa tingkah laku patologis, meliputi kecemasan-kecemasan berupa fobia.

Menarche merupakan peristiwa penting pada remaja putri sebagai pertanda siklus masa subur sudah dimulai. Datangnya menarche justru membuat sebagian remaja takut dan gelisah karena beranggapan bahwa darah haid merupakan suatu penyakit, Menarche pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan. Banyak remaja memandang menarche adalah hal yang menakutkan, karena menarche akan menimbulkan ketidaknyamanan, sakit, pusing, dan sebagainya. Gejala psikologis yang mencolok pada menarche adalah kecemasan yang kuat dan keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut (Primastuti Widyaningrum, 2012).

Dewasa ini, usia menarche cenderung lebih muda dari tahun-tahun sebelumnya. Wong Perry, dan Hockenberry (2012) menyampaikan bahwa usia menarche umumnya 10-15 tahun dengan rata-rata 12,5 tahun. Satu penelitian menyebutkan bahwa rata-rata menarche pada umumnya adalah 12-14 tahun, namun menarche dapat terjadi lebih awal pada usia 9-10 tahun atau lebih lambat pada usia 17 tahun (Brown, et al., 2012).

Berdasarkan penelitian pada 155 remaja, Lee (2012) menemukan 12% remaja yang tidak mempersiapkan datangnya menarche, mereka merasa dirinya kotor, memalukan, dan menjijikkan karena mendapati celananya penuh darah menstruasi. Selain Lee, Afifah juga pernah melakukan penelitian terhadap 639 anak perempuan terkait menarche. Respon kebanyakan anak saat mengalami menarche adalah kecewa, sedikit terkejut, sedikit gembira, dan sedih (Afifah, A. 2017).

Sementara Atwater meneliti hal yang sama dan respon yang muncul adalah menilai menarche sebagai hal yang mengganggu, menyakitkan, dan memalukan (Putro, 2017).

Beragam respon yang muncul terhadap menarche tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah hilangnya kebebasan menjadi anak karena kenyataan bahwa akan banyak perubahan yang mengikuti datangnya menarche (Sommer, 2010).

Di Indonesia, sering kali ditemukan kejadian anak mendapatkan menstruasi saat mereka sedang belajar atau bermain di sekolah tanpa ada persiapan sebelumnya (Soetjningsih, 2010). Kebanyakan anak merespon menarche sebagai suatu yang cenderung negatif.

Selama ini sebagian masyarakat merasa tabuh untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan fisik dan psikologis terkait menarche. Namun hal ini semakin parah apabila pengetahuan remaja mengenai menstruasi sangat kurang (Proverawati & Misaroh, 2010). Menarche pada anak usia sekolah penting untuk diperhatikan mengingat anak sudah memiliki kemampuan belajar, namun masih minim pengetahuan terkait hal tersebut.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video learning multimedia tentang menstruasi terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswi SD. Usia sekolah yang dikhususkan pada usia 9-12 tahun berdasarkan pertimbangan bahwa anak/remaja awal baru mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu, kejadian menarche paling awal pun ditemukan pada anak usia tersebut (Depkes, 2010).

Banyak metode yang dapat dilakukan dalam penyampaian informasi saat melakukan promosi kesehatan di sekolah. Pemilihan metode dalam pendidikan kesehatan juga berpengaruh terhadap persepsi yang mengubah perilaku seseorang terhadap sebuah informasi (Kholid, 2012).

Salah satu metode yang dianggap tepat dan menarik adalah metode Video Learning Multimedia (VLM). Metode VLM adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan video atau tampilan bergerak, media ini merupakan alat pembelajaran yang modern yang dikalangan masyarakat.

Multimedia adalah penyampaian informasi menggunakan gabungan dari teks, grafik, suara, video, dan animasi. Teknologi multimedia sangat efisien dalam segi waktu bagi pendidik karena tanpa harus menyuruh peserta didik untuk mencatat materi cukup dengan mengcopy file yang telah disampaikan dan dapat ditonton kembali.

Pembelajaran dengan menggunakan audio visual akan meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50% dari pada tanpa mempergunakan media. Maka dari itu didalam penelitian ini, peneliti lebih memilih media Video Learning Multimedia (VLM), karena dianggap lebih efisien dan lebih modern, serta diharapkan dengan VLM tersebut pembelajaran bisa cepat terserap dan dimengerti (Munir, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Inpres Tamalanrea I dan IV pada tanggal 25 Oktober 2019 dengan jumlah siswi di tamalanrea I berjumlah 34 orang yang terbagi menjadi 2 kelas, siswi kelas A 16 orang dan siswi kelas B 19 orang, dengan klasifikasi umur siswi 10 tahun 23 orang dan 11 tahun 11 orang, yang sudah mengalami menstruasi berjumlah 5 orang usia

11 tahun. Sedangkan siswi kelas V SD Inpres Tamalanea IV berjumlah 29 orang yang terbagi menjadi 2 kelas, siswi kelas A 15 orang dan siswi kelas B 14 orang, dengan klasifikasi umur siswi 10 tahun 22 orang, 11 tahun 6 orang, dan umur 12 tahun 1 orang, yang sudah mengalami menstruasi berjumlah 1 orang usia 12 tahun.

Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara dan pengisian identitas siswi kelas V, berdasarkan hasil wawancara beberapa siswi masih belum mengetahui apa yang harus mereka lakukan saat menstruasi, mereka merasa cemas dan takut jika mengalami menstruasi.

Uraian diatas merupakan latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Video Learning Multimedia Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas V dalam Kesiapan Menghadapi Menarche.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Adakah pengaruh video learning multimedia tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V?

C. Tujuan Penelitian

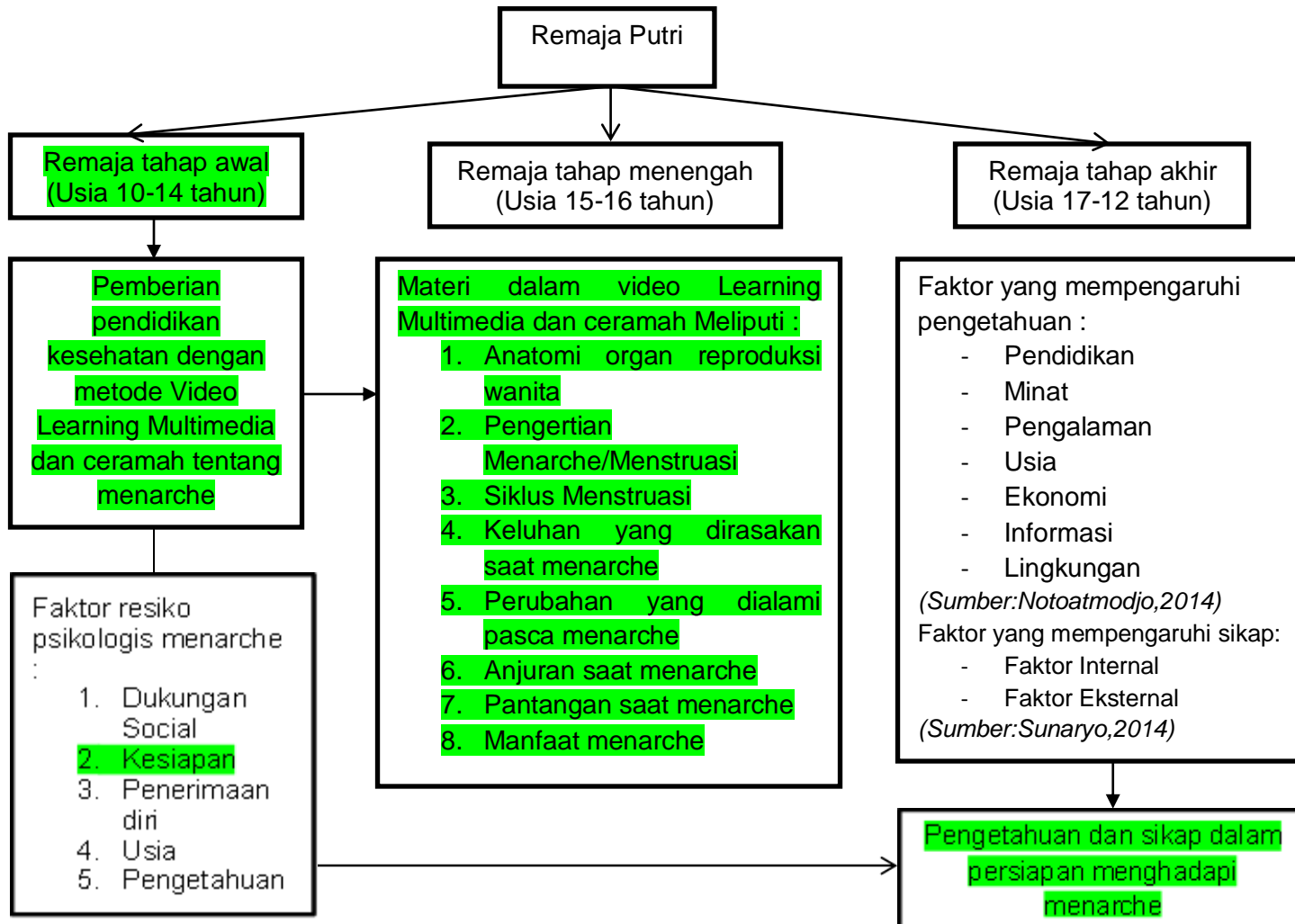
1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media video learning multimedia tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V?

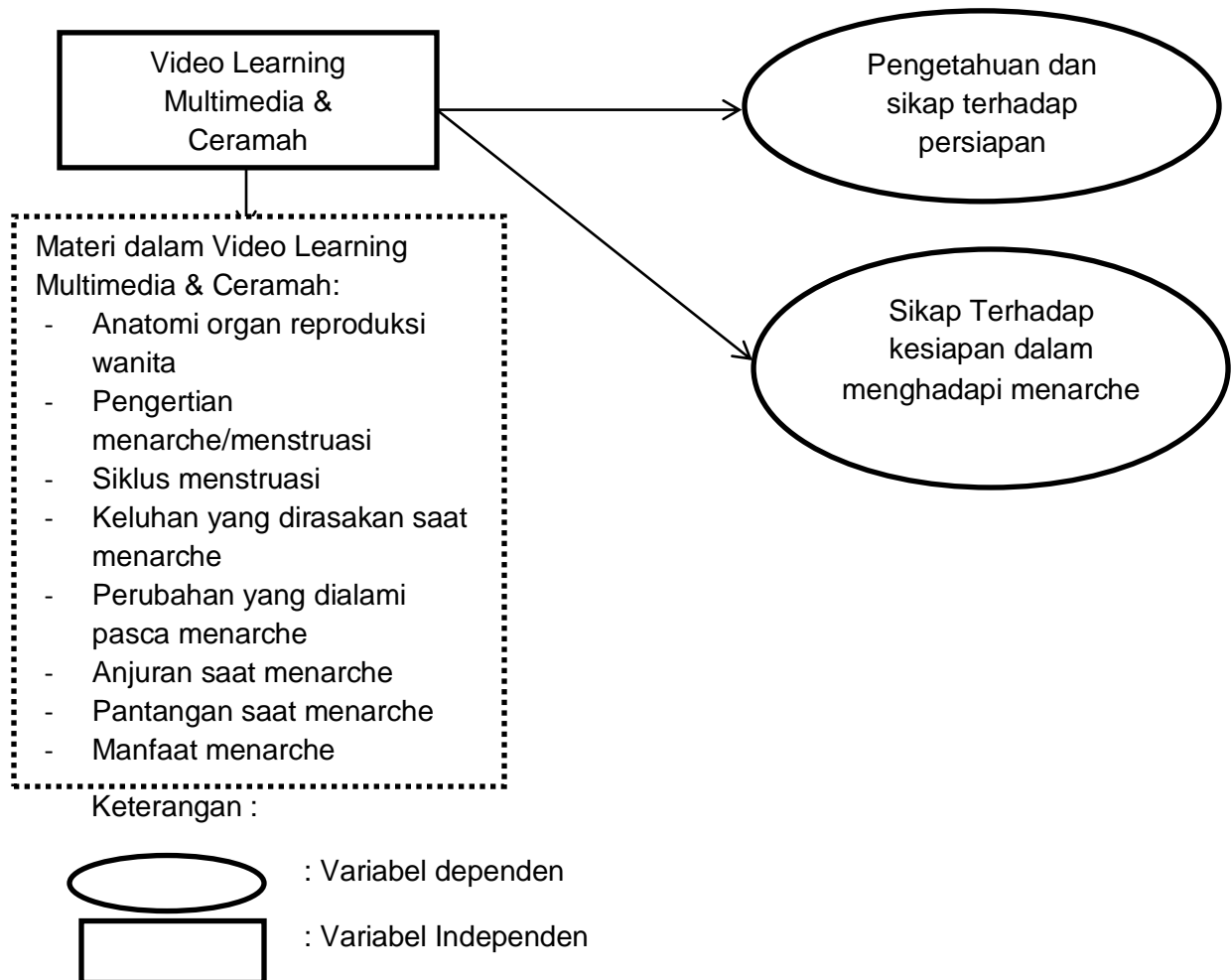
2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video learning multimedia
- b. Mengidentifikasi sikap remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video learning multimedia.

D. Kerangka Teori



E. Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media video learning multimedia tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V dalam kesiapan menghadapi menarche.

G. Definisi Operasional

1. Remaja Putri

Remaja putri adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang rentan usia antara 10 sampai 16 tahun yang disertai perubahan fisik, kognitif, psikososial, dan emosional. Adapun remaja putri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

- a. Remaja usia 10-12 tahun
- b. Siswa sekolah dasar kelas V
- c. Bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai
- d. Belum mengalami menarche

2. Media video learning multimedia

Video learning multimedia adalah perpaduan antara teks, grafik, sound, animasi dan video untuk menyampaikan pesan/informasi. Dimana pada video learning multimedia ini membahas tentang menarche dengan pembahasan yang simple dan mudah untuk dipahami oleh anak remaja. Adapun isi dari video learning multimedia ini antara lain :

- a. Anatomi organ reproduksi wanita
- b. Pengertian menarche
- c. Siklus menstruasi
- d. Keluhan yang dirasakan saat menarche
- e. Perubahan yang dialami pasca menarche
- f. Anjuran saat menarche
- g. Pantangan saat menarche

h. Manfaat menarache

3. Metode Ceramah

Metode ceramah dalam penelitian ini merupakan pemberian penjelasan kepada remaja mengenai garis besar hal-hal yang mendasar tentang menarache. Adapun materi yang diangkat dalam ceramah merupakan materi yang sama dalam video learning multimedia.

4. Usia responden

Usia responden dalam penelitian

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : 1 = 10 tahun

2 = 11 tahun

Skala : Nominal

5. Tinggal bersama ibu

Apakah responden tinggal bersama orang tua (Ibu dan Ayah) atau wali

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : 1 = Ya

2 = Tidak

Skala : Nominal

6. Memiliki kakak perempuan

Apakah responden memiliki kakak perempuan

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : 1 = Ya

2 = Tidak

Skala : Nominal

7. Informasi tentang menstruasi

Apakah responden pernah mendapat informasi tentang menstruasi sebelum dilakukan penelitian ini.

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : 1 = Ya

2 = Tidak

Skala : Nominal

8. Pengetahuan siswa

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang siswi ketahui tentang menarche.

Jumlah pertanyaan : 14 pertanyaan

Alat ukur : Kuesioner

Skala ukur : Ordinal

Baik : jika nilai yang didapatkan ≥ 7

Cukup : jika nilai yang didapatkan = 7

Kurang : jika nilai yang didapatkan ≤ 7

9. Sikap

Sikap siswi dalam kesiapan menghadapi menarche dan respon mereka terhadap menarche.

Jumlah pertanyaan : 13 pertanyaan

5 pertanyaan positif

8 pertanyaan negative

Skala ukur	: Skala likert 1-5 dengan jawaban 1 sangat tidak pasti dan 5 sangat percaya diri
Alat ukur	: Kuesioner
Positif	: jika nilai yang didapatkan ≥ 36
Rata-rata	: Jika nilai yang didapatkan =36
Negatif	: Jika nila yang didapatkan ≤ 36

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Grup Design*.

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan :

- O₁ = Pre- test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah
Dan media video learning multimedia
- O₃ = Pre- test sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tanpa
video learning multimedia
- X = Treatment
- O₂ = Post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan
media video learning multimedia
- O₄ = Post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tanpa
media video learning multimedia

Sehingga pengaruh media video learning multimedia tentang menarache terhadap pengetahuan dan sikap siswi kelas V dalam kesiapan meghadapi menarache adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea I dan SD Inpres Tamalanrea IV.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Ferbruari-Maret 2020

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini siswi kelas V SD Inpres Tamalanrea I dan IV sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a.) Siswi kelas V
- b.) Belum menarache
- c.) Usia 10-12 tahun
- d.) Bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini yaitu :

- a.) Berheti selama proses penelitian
- b.) Tidak hadir saat proses penelitian berlangsung

c.) Mengalami menarache saat penelitian berjalan

Karena jumlah populasi diketahui sebanyak 50 orang, maka perhitungan sampel menggunakan rumus *Yanme dan Isaac and Michael* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N =Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{55}{1+55(0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1+55(0,0025)} = \frac{55}{1+0,1375} = \frac{55}{1,1375} = 48,35$$

Jadi total sampel adalah 48 orang. Dengan pembagian 2 kelompok yaitu 24 orang kelompok kontrol dan 24 orang kelompok intervensi.

Tabel 2.1

Penentuan jumlah sampel Isaac & Miscal dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan informed consent yang diberikan kepada responden pada saat pre-test dan post-test.

D. Analisis Data

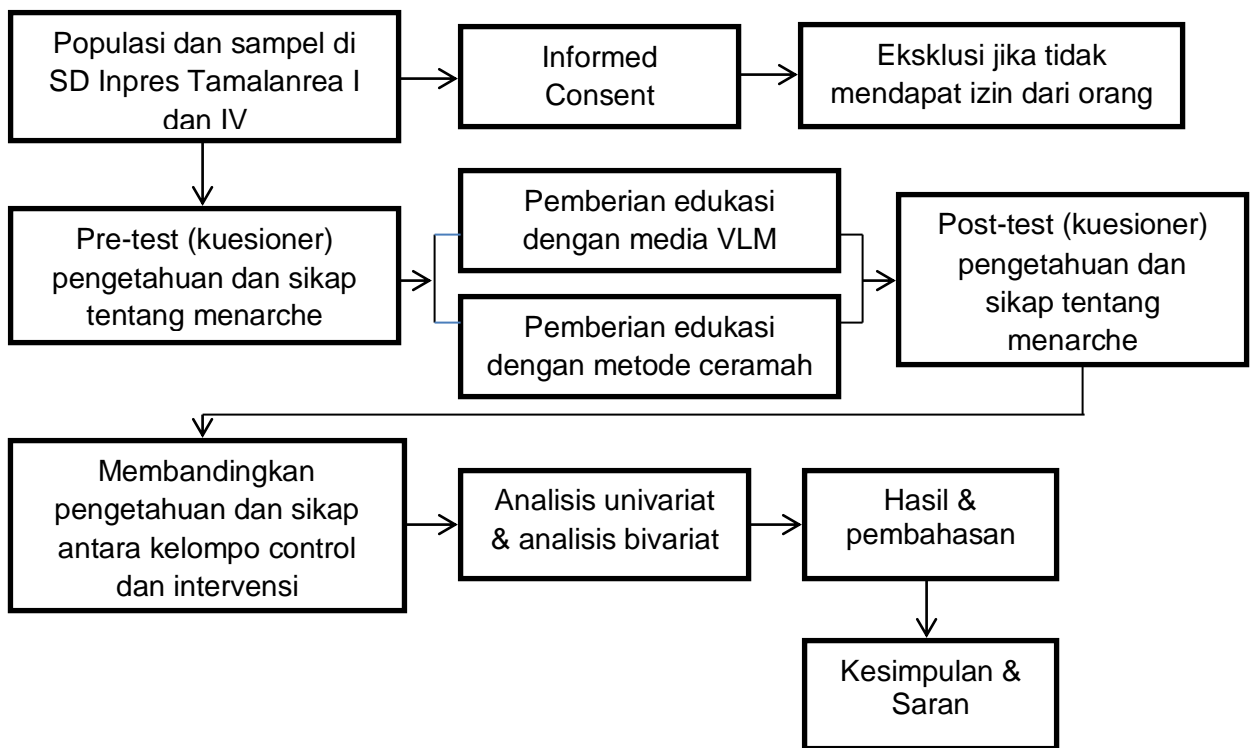
Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer program *Statistik Package for the Social Science (SPSS)* versi 26 untuk melakukan analisis data dengan uji univariat dan bivariate. Analisis data yang digunakan untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Uji Wilcoxon*, sedangkan untuk membandingkan hasil dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, analisis yang digunakan adalah *Uji Mann Withney*.

E. Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SD Inpres Tamalanrea I dan IV dan melakukan pengumpulan dan pengambilan data awal siswi kelas V.
2. Peneliti menentukan sampel yang akan terlibat dalam penelitian
3. Peneliti membagi 2 kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok intervensi
4. Melakukan informed consent dalam bentuk surat penjelasan kepada orang tua atau wali siswa yang terpilih sebagai responden.
5. Siswa yang mendapat izin untuk menjadi responden dalam penelitian maka dilakukan pre –test \pm 30 menit.
6. Penelitian pada kelompok control telah selesai dilakukan selama \pm 3 hari maka dilanjutkan dengan penelitian kelompok intervensi yang juga dilakukan \pm 3 hari dan masing masing sesi \pm 30 menit.

7. Peneliti melakukan analisa data hasil penelitian dengan system komputerisasi menggunakan SPSS.

F. Alur Penelitian



Gambar 2.2 Alur Penelitian